

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I**1. Laporan Data Inflasi Periode 2018-2022**

Tanggal	Data Inflasi
Desember 2018	3.13 %
November 2018	3.23 %
Oktober 2018	3.16 %
September 2018	2.88 %
Agustus 2018	3.2 %
Juli 2018	3.18 %
Juni 2018	3.12 %
Mei 2018	3.23 %
April 2018	3.41 %
Maret 2018	3.4 %
Februari 2018	3.18 %
Januari 2018	3.25 %


Tanggal	Data Inflasi
Desember 2019	2.72 %
November 2019	3 %
Oktober 2019	3.13 %
September 2019	3.39 %
Agustus 2019	3.49 %
Juli 2019	3.32 %
Juni 2019	3.28 %
Mei 2019	3.32 %
April 2019	2.83 %
Maret 2019	2.48 %
Februari 2019	2.57 %
Januari 2019	2.82 %

Tanggal	Data Inflasi
Desember 2020	1.68 %
November 2020	1.59 %
Oktober 2020	1.44 %
September 2020	1.42 %
Agustus 2020	1.32 %
Juli 2020	1.54 %
Juni 2020	1.96 %
Mei 2020	2.19 %
April 2020	2.67 %
Maret 2020	2.96 %
Februari 2020	2.98 %
Januari 2020	2.68 %

Tanggal	Data Inflasi
Desember 2021	1.87 %
November 2021	1.75 %
Oktober 2021	1.66 %
September 2021	1.6 %
Agustus 2021	1.59 %
Juli 2021	1.52 %
Juni 2021	1.33 %
Mei 2021	1.68 %
April 2021	1.42 %
Maret 2021	1.37 %
Februari 2021	1.38 %
Januari 2021	1.55 %

Tanggal	Data Inflasi
Desember 2022	5.51 %
November 2022	5.42 %
Oktober 2022	5.71 %
September 2022	5.95 %
Agustus 2022	4.69 %
Juli 2022	4.94 %
Juni 2022	4.35 %
Mei 2022	3.55 %
April 2022	3.47 %
Maret 2022	2.64 %
Februari 2022	2.06 %
Januari 2022	2.18 %

2. Laporan Data Imbal Hasil dan Penjualan Sukuk Ritel Periode 2018-2022



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DAN RISIKO

GEDUNG FRANS SEDA LANTAI 2, JALAN DR. WAHIDIN RAYA NOMOR 1, JAKARTA 10710
 TELEPON 021 – 3516296; FAKSIMILE 021 – 3510728; SITUS www.djppr.kemenkeu.go.id

KETERANGAN PERS

Hasil Penjualan Sukuk Negara Ritel seri SR-010

Jakarta, 19 Maret 2018 – Setelah berakhirnya masa penawaran dari tanggal 23 Februari s.d. 16 Maret 2018, pada hari ini Senin 19 Maret 2018, Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko atas nama Menteri Keuangan melaksanakan penjatahan Sukuk Negara Ritel seri SR-010 kepada individu Warga Negara Indonesia (WNI). Penjualan SR-010 dilakukan melalui 22 (dua puluh dua) Agen Penjual yang telah ditunjuk Pemerintah, terdiri dari 20 bank dan 2 perusahaan sekuritas.

Sesuai dengan kewenangan yang diberikan Undang-Undang nomor 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara dan dengan memperhatikan kebutuhan pembiayaan APBN Tahun 2018 serta minat beli masyarakat, Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko atas nama Menteri Keuangan menetapkan hasil penjualan dan penjatahan Sukuk Negara Ritel seri SR-010 sebesar Rp8.436.570.000.000,00 (delapan triliun empat ratus tiga puluh enam miliar lima ratus tujuh puluh juta rupiah) dengan jumlah investor sebanyak 17.922 orang. Penjualan dan penjatahan sebesar Rp8.436.570.000.000,00 ini sedikit lebih besar dari target penjualan (kuota) awal oleh seluruh Agen Penjual sebesar Rp8.108.000.000.000,00.

Dari 22 Agen Penjual tersebut, yang melakukan penjualan terbesar untuk kategori bank konvensional adalah PT Bank Central Asia, Tbk sebesar Rp1.369.600.000.000,00; untuk kategori bank syariah adalah PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp521.975.000.000,00; dan untuk kategori perusahaan sekuritas adalah PT Trimegah Sekuritas Indonesia, Tbk sebesar Rp644.535.000.000,00.

Adapun pokok-pokok persyaratan dan ketentuan Sukuk Negara Ritel seri SR-010 yang diterbitkan oleh Pemerintah adalah sebagai berikut:

1.	Nominal Penerbitan	Rp8.436.570.000.000,00
2.	Tingkat Imbalan	5,90% per tahun (<i>fixed rate</i>)
3.	Tanggal Penerbitan / Setelmen	21 Maret 2018
4.	Tanggal Jatuh Tempo	10 Maret 2021
5.	Pembayaran Imbalan	Tanggal 10 setiap bulan
6.	Pembayaran Imbalan pertama	10 April 2018
7.	Sifat Perdagangan	Dapat diperdagangkan di pasar sekunder setelah tanggal 10 April 2018
8.	Akad	<i>Ijarah Asset to be Leased</i>
9.	<i>Underlying Asset</i>	Proyek/Kegiatan APBN 2018 dan Barang Milik Negara

Sukuk Negara Ritel seri SR-010 ini menggunakan akad *Ijarah Asset to be Leased*, dengan menggunakan proyek-proyek infrastruktur pada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta Kementerian Perhubungan (99%) sebagai *underlying assets*. Proyek-proyek infrastruktur pada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tersebut berupa jaringan

Dr

irigasi air tanah, bendungan, embung, jalan, jembatan, sistem pengelolaan drainase, sistem penyediaan air minum terfasilitasi, dan sarana penanggulangan bencana alam. Sedangkan proyek-proyek infrastruktur pada Kementerian Perhubungan berupa prasarana perkeretaapian, fasilitas pelabuhan, layanan lalu lintas dan angkutan laut, serta layanan kenavigasian dan kapasitas bandar udara.

Penjualan SR-010 menjangkau 17.922 investor di seluruh provinsi di Indonesia dengan rata-rata pembelian Rp471 juta per investor. Adapun profil investor Sukuk Negara Ritel seri SR-010 adalah sebagai berikut:

1. Jumlah investor terbesar berada pada kisaran pembelian Rp5 juta – Rp100 juta (43,94%) dan pada kisaran pembelian Rp105 juta – Rp500 juta (35,40%).
2. Jumlah investor terbesar berdasarkan wilayah berasal dari Indonesia Bagian Barat selain DKI Jakarta yaitu mencapai 56,90%. Sedangkan wilayah DKI Jakarta mencapai 32,04%, wilayah Indonesia Bagian Tengah 10,47%, dan di wilayah Indonesia Bagian Timur 0,59%.
3. Jumlah investor terbesar berdasarkan kelompok profesi adalah Profesional, Pegawai Swasta, dan BUMN/Lembaga dengan persentase sebesar 32,75%.
4. Berdasarkan kelompok umur, jumlah investor terbesar berada pada kelompok umur 41-55 tahun, yaitu mencapai 38,26%.

Secara lebih rinci, sebaran hasil penjualan dan jumlah investor Sukuk Negara Ritel seri SR-010 berdasarkan wilayah, profesi, dan kelompok umur adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan wilayah:

No	Wilayah	Nominal Penjualan (%)	Jumlah Investor (%)
1	Indonesia Bagian Barat selain DKI Jakarta	50,58	56,90
2	DKI Jakarta	39,36	32,04
3	Indonesia Bagian Tengah	9,48	10,47
4	Indonesia Bagian Timur	0,58	0,59
Total		100,00	100,00

2. Berdasarkan kelompok profesi:

No	Profesi	Nominal Penjualan (%)	Jumlah Investor (%)
1	Profesional, Pegawai Swasta, BUMN/Lembaga	32,98	32,75
2	Wiraswasta	22,74	17,32
3	Ibu Rumah Tangga	13,34	11,67
4	PNS, TNI, Polri	5,13	7,78
5	Lainnya (Pekerja Seni, Pelajar/Mahasiswa, Pensiunan)	25,81	30,48
Total		100,00	100,00

3. Berdasarkan kelompok umur:



No	Kelompok umur	Nominal Penjualan (%)	Jumlah Investor (%)
1	<25 tahun	1,60	2,04
2	25 - 40 tahun	13,92	21,45
3	41- 55 tahun	36,21	38,26
4	>55 tahun	48,27	38,25
Total		100,00	100,00

Dr

Setelmen Sukuk Negara Ritel seri SR-010 akan dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2018 dan dicatatkan di PT. Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Maret 2018. Namun karena pada Sukuk Negara Ritel seri SR-010 ini ditetapkan minimum *holding period* sampai dengan satu periode imbalan, maka perdagangan di pasar sekunder baru dapat dilakukan setelah tanggal 10 April 2018.

Dengan penerbitan Sukuk Negara Ritel seri SR-010 ini, maka sejak tahun 2009, Pemerintah telah menerbitkan Sukuk Negara Ritel total sebesar Rp144.776.500.000,00, yang menjangkau 243.364 orang investor individu. Penerbitan Sukuk Negara Ritel ini mendapatkan apresiasi dari dunia internasional sebagai instrumen pengembangan pasar keuangan syariah dan inklusi keuangan yang efektif, serta secara signifikan berkontribusi pada pendalaman pasar keuangan di tanah air.

Informasi lebih lanjut:

 Direktorat Pembiayaan Syariah
Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko 
Kementerian Keuangan
Telp. (021) 3516296
Fax. (021) 3510728



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DAN RISIKO**

GEDUNG FRANS SEDA LANTAI 2, JALAN DR. WAHIDIN RAYA NOMOR 1, JAKARTA 10710
TELEPON 021 – 3505052; FAKSIMILE 021 – 3848635; SITUS www.djppr.kemenkeu.go.id

KETERANGAN PERS

Hasil Penjualan Sukuk Negara Ritel seri SR-011

Jakarta, 26 Maret 2019 – Setelah berakhirnya masa penawaran dari tanggal 1 s.d. 21 Maret 2019, pada hari ini Selasa 26 Maret 2019, Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko atas nama Menteri Keuangan melaksanakan penjatahan Sukuk Negara Ritel seri SR-011 kepada individu Warga Negara Indonesia (WNI). Penjualan SR-011 dilakukan melalui 22 (dua puluh dua) Mitra Distribusi yang telah ditunjuk Pemerintah, terdiri dari 20 bank dan 2 perusahaan sekuritas.

Sesuai dengan kewenangan yang diberikan Undang-Undang nomor 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara dan dengan memperhatikan kebutuhan pembiayaan APBN Tahun 2019 serta minat beli masyarakat, Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko atas nama Menteri Keuangan menetapkan hasil penjualan dan penjatahan Sukuk Negara Ritel seri SR-011 sebesar Rp21.117.570.000.000,00 (dua puluh satu triliun seratus tujuh belas miliar lima ratus tujuh puluh juta rupiah) dengan jumlah investor sebanyak 35.026 orang. Penjualan dan penjatahan sebesar Rp21.117.570.000.000,00 ini jauh lebih besar daripada target indikatif Pemerintah sebesar Rp10.000.000.000.000,00.

Dari 22 Mitra Distribusi tersebut, yang melakukan penjualan terbesar untuk kategori bank konvensional adalah PT. Bank OCBC NISP, Tbk sebesar Rp2.972.507.000.000,00; untuk kategori bank syariah adalah PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp412.891.000.000,00; dan untuk kategori perusahaan sekuritas adalah PT. Trimegah Sekuritas Indonesia, Tbk sebesar Rp993.520.000.000,00.

Adapun pokok-pokok persyaratan dan ketentuan Sukuk Negara Ritel seri SR-011 yang diterbitkan oleh Pemerintah adalah sebagai berikut:

1.	Nominal Penerbitan	Rp21.117.570.000.000,00
2.	Tingkat Imbalan/ Kupon	Tetap, sebesar 8,05% per tahun
3.	Tanggal Penerbitan / Setelmen	28 Maret 2019
4.	Tanggal Jatuh Tempo	10 Maret 2022
5.	Tanggal Pembayaran Imbalan/ Kupon	Setiap tanggal 10 setiap bulannya. Dalam hal Tanggal Pembayaran Imbalan/ Kupon bukan pada hari kerja, maka pembayaran Imbalan/ Kupon dilakukan pada hari kerja berikutnya. Hari kerja adalah hari dimana operasional sistem pembayaran diselenggarakan oleh Bank Indonesia.
6.	Pembayaran Imbalan/ Kupon Pertama Kali	10 Mei 2019 (<i>Long Coupon</i>)
7.	Bentuk dan Karakteristik Sukuk Negara	Tanpa warkat, dapat diperdagangkan di pasar sekunder (<i>tradable</i>) setelah dua periode imbalan (sejak tanggal 11 Juni 2019) dan hanya dapat diperdagangkan antar investor domestik
8.	Akad	<i>Ijarah Asset to be Leased</i>
9.	<i>Underlying Asset</i>	Barang Milik Negara (BMN) dan Proyek APBN tahun 2019

2019

Sukuk Negara Ritel seri SR-011 ini menggunakan akad *Ijarah Asset to be Leased*, dengan menggunakan Barang Milik Negara (BMN) dan Proyek APBN tahun 2019 sebagai *underlying assets*. Proyek-proyek infrastruktur tersebut antara lain terdiri dari:

1. proyek-proyek infrastruktur pada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat berupa pengembangan dan rehabilitasi irigasi, penyediaan air tanah – air baku, bendungan, embung, jalan, jembatan, sistem pengelolaan drainase, dan sarana penanggulangan bencana alam.
2. proyek-proyek infrastruktur pada Kementerian Perhubungan berupa prasarana perkeretaapian, fasilitas pelabuhan, layanan lalu lintas angkutan darat, laut, dan udara.
3. proyek-proyek infrastruktur pada Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi berupa pembangunan gedung tujuh perguruan tinggi.

Penjualan SR-011 menjangkau 35.026 investor di seluruh provinsi di Indonesia, mengalami lonjakan dibandingkan jumlah investor di ST-003 yang menjangkau 13.932 investor, dengan rata-rata pembelian Rp603 juta per investor. Adapun profil investor Sukuk Negara Ritel seri SR-011 adalah sebagai berikut:

1. Jumlah investor terbesar berada pada kisaran pembelian >Rp100 juta – Rp500 juta, sejumlah 13.327 investor (38,1%). Sedangkan volume pemesanan terbesar berada di kisaran pembelian >Rp1 miliar – Rp3 miliar yaitu total senilai Rp11,80 triliun (55,9%).
2. Berdasarkan *gender*, perempuan mendominasi pembelian SR-011, yaitu sebesar 56,4% dari sisi jumlah investor dan 50,5% dari sisi volume pemesanan.
3. Jumlah investor terbesar berdasarkan kelompok profesi adalah Pegawai Swasta dengan persentase mencapai 30,9%. Sedangkan volume pemesanan terbesar berdasarkan kelompok profesi didominasi oleh kelompok Wiraswasta yang mencapai 38,8%.
4. Berdasarkan kelompok umur, jumlah investor terbesar berada pada kelompok *Baby Boomers* yang mencapai jumlah 12.774 investor (36,5%), secara jumlah dan persentase jauh melampaui investor *Baby Boomers* yang berinvestasi di ST-003. Sedangkan volume pemesanan terbesar juga didominasi oleh kelompok *Baby Boomers* dengan total volume Rp9,39 triliun (44,5%).
5. Generasi Z (usia di bawah 19 tahun) yang berinvestasi pada SR-011 adalah sebanyak 37 investor, meningkat cukup signifikan dibandingkan jumlah investor Generasi Z di ST-003 sebanyak 12 investor (ada peningkatan sebanyak 25 investor).
6. Investor baru (dibandingkan dengan seluruh seri SBN Ritel yang telah menggunakan sistem SID) yang didapatkan dari penjualan SR-011 adalah sejumlah 20.630 investor, bahkan jauh lebih besar dibandingkan dengan jumlah total investor ST-003 yang sebanyak 13.932 orang. Jumlah ini juga lebih besar jika dibandingkan dengan jumlah investor baru pada ORI015 (17.789 investor baru) dan SBR005 (12.961 investor baru).

Setelmen Sukuk Negara Ritel seri SR-011 akan dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2019 dan dicatatkan di PT. Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Maret 2019. Namun karena pada Sukuk Negara Ritel seri SR-011 ini ditetapkan minimum *holding period* sampai dengan dua periode imbalan, maka perdagangan di pasar sekunder baru dapat dilakukan pada tanggal 11 Juni 2019.

Sampai dengan bulan Maret 2019, Pemerintah telah menerbitkan sebanyak 3 Instrumen SBN Ritel (SBR005, ST-003, dan SR-011) dengan total nominal penerbitan mencapai Rp28,251 triliun. Penerbitan Instrumen SBN Ritel tersebut merupakan bagian dari upaya Pemerintah untuk memperdalam pasar keuangan domestik serta memperluas basis investor, khususnya investor ritel.

Informasi lebih lanjut:

Direktorat Pembiayaan Syariah
 Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko
 Kementerian Keuangan
 Telp. (021) 3505052 ext 2502, (021) 3515296
 Fax. (021) 3510728



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DAN RISIKO**

GEDUNG FRANS SEDA LANTAI 2, JALAN DR. WAHIDIN RAYA NOMOR 1, JAKARTA 10710
TELEPON 021 – 3505052; FAKSIMILE 021 – 3846635; SITUS www.djppr.kemenkeu.go.id

KETERANGAN PERS

**DI TENGAH WABAH COVID-19
SR012 SUKSES MENJADI PRIMADONA INVESTOR**

Jakarta, 23 Maret 2020 – Setelah berakhirnya masa penawaran dari tanggal 24 Februari s.d. 18 Maret 2020, pada hari ini Senin, 23 Maret 2020, Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko atas nama Menteri Keuangan menetapkan hasil penjualan Sukuk Ritel seri SR012. Total volume pemesanan pembelian SR012 yang telah ditetapkan adalah sebesar **Rp12.142.572.000.000 (dua belas triliun seratus empat puluh dua miliar lima ratus tujuh puluh dua juta rupiah)** .

Sukuk Negara Ritel seri SR012 ini menggunakan akad *Ijarah Asset to be Leased*, dengan menggunakan Barang Milik Negara (BMN) dan Proyek APBN tahun 2020 sebagai *underlying assets*.

Penjualan SR012 menjangkau **23.952 investor** di seluruh provinsi di Indonesia. Adapun beberapa catatan hasil penjualan SR012 sebagai berikut :

1. Sukuk Ritel seri SR012 merupakan Sukuk Ritel **pertama kali** dijual secara **online**.
2. Hasil pemesanan sebesar Rp12,14 triliun (**1,59 kali**) melebihi total target penjualan 28 Midis yang sebesar Rp7,66 triliun di tengah kondisi pasar keuangan yang *volatile* akibat wabah virus Corona melanda Indonesia.
3. Faktor positif yang mempengaruhi keberhasilan penjualan antara lain penurunan BI 7DRR, minat investor terhadap SBSN yang tinggi, strategi pemasaran yang tepat dan intensif, serta kupon yang masih cukup kompetitif.
4. Rata-rata volume pemesanan SR012 sebesar **Rp506,96 juta** dengan **tingkat keriteln yang lebih baik** dibandingkan SR011(Rp602,96 juta)
5. **Generasi Z** (di bawah 19 tahun) yang berinvestasi pada SR012 sebanyak **88 investor (Rp3,56 miliar)** dengan rata-rata pembelian generasi Z sebesar **Rp487 juta**.
6. **Profesi Wiraswasta** mendominasi pemesanan dari sisi jumlah investor sebanyak **7.532 investor (31,45%)** dan dari sisi volume sebesar **Rp5,57 triliun (45,89%)**.
7. Proporsi jumlah investor profesi **PNS/TNI/Polri** pada SR012 (7,30%) sedikit meningkat dibandingkan pada SR011 (5,19%) dan ORI016 (6,27%)
8. Wilayah **Indonesia Bagian Barat** (selain DKI Jakarta) **mendominasi** pemesanan dari sisi volume investor sebanyak 14.056 investor (**58,69%**) dan dari sisi total volume sebesar **Rp6,51 triliun (53,61%)**.
9. Proporsi volume pemesanan Wilayah Indonesia Tengah SR012 (**10,16%**) sedikit meningkat dibandingkan SR011 (7,55%) dan ORI016 (8,03%). Demikian juga proporsi jumlah investor Wilayah Indonesia Tengah SR012 (**9,20%**) sedikit meningkat dibandingkan SR011 (8,18%) dan ORI016 (7,95%).
10. Investor **Milenial** merupakan investor terbanyak pada SR012 yaitu **8.136 investor (33,97%)**.
11. **Investor baru SR012** sebanyak **9.743 investor (40,68%)** didominasi oleh generasi **Milenial** sebesar **3.856 investor (39,58%)**.
12. Terdapat **933 investor** yang membeli pada nominal **Rp1 juta**.
13. Investor yang setia membeli SBSN *online* sebanyak **154 investor**.

14. Midis dengan realisasi nominal penjualan terbesar untuk kategori bank konvensional diraih oleh **PT Bank Central Asia, Tbk** sebesar (Rp1,96 triliun) dan investor terbanyak (4.894 investor), kategori bank syariah diraih oleh **Bank Syariah Mandiri** sebesar (Rp316,9 miliar), kategori perusahaan efek diraih oleh **PT Trimegah Sekuritas Indonesia, Tbk** sebesar (Rp 149,3 miliar), dan kategori Fintech diraih oleh **PT Bareksa Portal Investasi** sebesar (Rp 18,2 miliar).

Setelmen Sukuk Negara Ritel seri SR012 akan dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2020 dan dicatatkan di PT. Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Maret 2020. Namun karena pada Sukuk Negara Ritel seri SR012 ini ditetapkan minimum *holding period* sampai dengan tiga periode imbalan, maka perdagangan di pasar sekunder baru dapat dilakukan pada tanggal 11 Juni 2020.

Sampai dengan bulan Maret 2020, Pemerintah telah menerbitkan sebanyak 2 Instrumen SBN Ritel (SBR009 dan SR012) dengan total nominal penerbitan mencapai Rp14,39 triliun. Penerbitan Instrumen SBN Ritel tersebut merupakan bagian dari upaya Pemerintah untuk memperdalam pasar keuangan domestik serta memperluas basis investor, khususnya investor ritel.

Informasi lebih lanjut:

Direktorat Pembiayaan Syariah
Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko
Kementerian Keuangan
Situs: www.djppr.kemenkeu.go.id; www.kemenkeu.go.id/sukukritel
Telp. (021) 3505052 ext 2502, 3515296
Fax. (021) 3510728



23 Maret 2021

Nomor : KSEI-2353/DIR/0321
 Lampiran : -
 Klasifikasi Surat: Umum

Yth. Direksi Pemegang Rekening
 PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Perihal: Pencatatan Sukuk Negara Ritel Seri SR-014

Dengan hormat,

Sebagai tindak lanjut Keterangan Pers Penetapan Hasil Penjualan Sukuk Negara Ritel Seri SR-014 tanggal 22 Maret 2021 yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, kami informasikan Sukuk Negara Ritel Seri SR-014 dalam penitipan kolektif KSEI sebagai berikut :

Nama Sukuk	: SUKUK NEGARA RITEL SERI SR-014
Kode Sukuk	: SR014
Nominal Penerbitan	: Rp16.705.080.000.000,-
Kode ISIN	: IDJ000018205
Pembayaran Imbalan/Kupon Pertama	: 10 April 2021 (<i>Short Coupon</i>)
Pembayaran Imbalan/Kupon	: Setiap tanggal 10 setiap bulannya Dalam hal tanggal 10 jatuh bukan pada hari kerja, maka akan dibayarkan pada hari kerja berikutnya tanpa kompensasi. Hari kerja adalah hari dimana operasional sistem pembayaran diselenggarakan oleh Bank Indonesia.
Jenis Imbalan/Kupon	: Tetap , pembayaran secara periodik setiap bulan
Frekwensi Pembayaran Imbalan/Kupon	: Bulanan
Imbalan / Kupon	: 5.47 % <i>fixed</i> p.a.
Tenor	: 3 (tiga) tahun
Tanggal Jatuh Tempo	: 10 Maret 2024
<i>Minimum Holding Period</i>	: Selama 3 (tiga) kali pembayaran kupon (s.d 10 Juni 2021).

ATI/2353/Pencatatan SR014

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
 Indonesian Stock Exchange Building 1st Tower 5th Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12150 – Indonesia
 Phone: (62-21) 5299 1099, Fax: (62-21) 5299 1199

Halaman 1/2

www.ksei.co.id



Jadwal aktifitas Penawaran Umum Sukuk Negara Ritel Seri SR-014 tersebut diatas adalah sebagai berikut :

Masa Penawaran	:	26 Februari s/d 17 Maret 2021
Tanggal Penjatahan	:	22 Maret 2021
Tanggal Penerbitan	:	24 Maret 2021
Tanggal Distribusi Sukuk Negara Ritel Secara Elektronik	:	24 Maret 2021
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	25 Maret 2021

Berdasarkan Memorandum Informasi Sukuk Negara Ritel Seri SR-014, perdagangan, pengalihan dan/atau pemindahbukuan atas kepemilikan SR014 dapat dilakukan sejak tanggal 11 Juni 2021 atau setelah berakhirnya *Minimum Holding Period* yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Pemilik Sukuk Negara Ritel Seri SR-014 di Pasar Perdana hanya individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia yang dibuktikan dengan KTP. Pihak selain individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia dapat memiliki Sukuk Negara Ritel Seri SR-014 dengan membelinya di Pasar Sekunder. Perpindahan kepemilikan Sukuk Negara Ritel Seri SR-014 di Pasar Sekunder hanya dapat dilakukan antar Investor Domestik.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka penyelesaian transaksi atas sukuk tersebut dapat dilakukan dengan pemindahbukuan antar Pemegang Rekening di KSEI setelah berakhirnya *Minimum Holding Period* yang ditetapkan oleh Pemerintah. Untuk ketertiban administrasi pemisahan aset nasabah dan aset Pemegang Rekening, sesuai peraturan KSEI tentang Jasa Kustodian Sentral diharapkan kepada Pemegang Rekening KSEI agar segera membukakan sub rekening bagi masing-masing nasabahnya.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Syafruddin
Direktur

Hartati Handayani
Kadiv. Jasa Kustodian

Tembusan Yth :

1. PT Bursa Efek Indonesia
2. PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
3. Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan Dan Risiko

ATV2353/Pencatatan SR014

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesian Stock Exchange Building 1st Tower 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: (62-21) 5299 1099, Fax: (62-21) 5299 1199

Halaman 2/2

www.ksei.co.id



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DAN RISIKO**

GEDUNG FRANS SEDA LANTAI 2, JALAN DR. WAHIDIN RAYA NOMOR 1, JAKARTA 10710
TELEPON 021 – 3505052; FAKSIMILE 021 – 3846635; SITUS www.djppr.kemenkeu.go.id

KETERANGAN PERS

**Minat Investor Semakin Tinggi di Masa Pandemi,
SR015 Sukses Mencatat Rekor Hasil Penjualan Terbesar Sepanjang Sejarah
Penerbitan SBN Ritel Online**

Jakarta, 20 September 2021 – Setelah berakhirnya masa penawaran dari tanggal 20 Agustus s.d. 15 September 2021, pada hari ini Senin, 20 September 2021, Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko atas nama Menteri Keuangan menetapkan hasil penjualan Sukuk Ritel seri SR015. Total volume pemesanan pembelian SR015 yang telah ditetapkan adalah sebesar **Rp27.000.639.000.000** (dua puluh tujuh triliun enam ratus tiga puluh sembilan juta rupiah).

Sukuk Negara Ritel seri SR015 ini menggunakan akad *Ijarah Asset to be Leased*, dengan menggunakan Barang Milik Negara (BMN) dan Proyek APBN tahun 2021 sebagai *underlying assets*.

SR015 menarik sebanyak **49.027 investor** dari seluruh provinsi di Indonesia. Adapun beberapa catatan capaian keberhasilan penjualan SR015 sebagai berikut:

- 1) **Kupon SR015** sebesar **5,10%** merupakan yang **terendah sepanjang sejarah penerbitan SBN Ritel yang tradable**, sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya menurunkan *yield* dan menekan *cost* penerbitan SBN.
- 2) **Hasil penjualan SR015** mencapai **Rp27,001 triliun**, merupakan **terbesar sepanjang sejarah penerbitan SBN Ritel melalui platform e-SBN**, di tengah kondisi pasar keuangan yang relatif masih belum stabil.
- 3) **Jumlah investor SR015** sebanyak **49.027 investor** merupakan yang **terbanyak sepanjang penerbitan SBN Ritel Online**. Investor baru SR015 sejumlah **14.590** atau **29,76%** dari total investor, dengan volume pemesanan sebesar **Rp6,04 triliun**.
- 4) Jumlah investor pemula dengan **nominal pembelian Rp1 juta** sebanyak **1.700 investor**, **pencapaian terbanyak sepanjang penerbitan SBN Ritel**, dibandingkan dengan SR014 (1.575 investor), SR013 (1.629 investor) dan SR012 (933 investor). Namun demikian, secara persentase terhadap total investor, SR015 (3,47%) lebih rendah dari SR014 (4,42%), SR012 (3,64%) dan SR013 (3,90%).
- 5) **Investor Milenial** tercatat sebanyak **17.953 orang**, atau **36,62% dari total investor**, dengan nominal pembelian sebesar **Rp5,51 triliun**, atau **17,95% dari total penjualan**. Investor baru SR015 paling banyak juga berasal dari **Generasi Milenial**, yaitu **6.428 investor (44,06% dari total investor baru)**. Dari sisi porsi terhadap total investor baru, relatif tidak jauh berbeda dengan SR014 yang sebesar 44,37%.
- 6) **Investor Generasi Z** sebanyak **565 investor (1,15% dari total investor)** dengan nominal sebesar **Rp250,72 miliar (0,93% dari total penjualan)**, dengan rata-rata pembelian oleh investor Generasi Z adalah sebesar **Rp443,75 juta**.

- 7) **Rata-rata pemesanan SR015** adalah sebesar **Rp550,73 juta**, lebih tinggi dari SR014 (Rp468,90 juta) dan SR012 (506,96 juta), namun lebih rendah dari SR013 (Rp572,86 juta).
- 8) Dari sisi profesi, investor **Wiraswasta** mencatat nominal pembelian terbesar yaitu **Rp11,88 triliun (44,00%** dari total penjualan), sedangkan investor **Pegawai Swasta** merupakan jumlah investor terbanyak yaitu **16.597 investor (33,85%** dari total investor). Partisipasi investor **ASN/TNI/Polri** sebesar **Rp954,82 miliar (3,54%** dari total penjualan) dengan jumlah sebanyak **2.727 investor (5,56%** dari total investor).
- 9) Nominal penjualan terbesar berasal dari provinsi **DKI Jakarta**, yaitu **Rp9,43 triliun (34,94%** dari total penjualan) dari **15.427 investor (31,47%** dari total investor). Porsi penjualan SR015 di **Wilayah Indonesia Timur** adalah sebesar **0,67%** dari total volume penjualan, dengan porsi investor sebanyak **0,63% dari total investor**.

Setelmen Sukuk Negara Ritel seri SR015 akan dilaksanakan pada tanggal 22 September 2021 dan dicatatkan di PT. Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 September 2021. Namun demikian, perdagangan di pasar sekunder baru dapat dilakukan pada tanggal 11 Desember 2021 karena SR015 memiliki *minimum holding period* sampai dengan tiga periode imbalan.

Di tahun 2021 ini, Pemerintah telah menerbitkan sebanyak 4 Instrumen SBN Ritel Online (ORI019, SR014, SBR010 dan SR015) dengan total nominal penerbitan mencapai **Rp77,20 triliun**.

Penerbitan Instrumen SBN Ritel tersebut merupakan bagian dari upaya Pemerintah untuk memperdalam pasar keuangan domestik serta memperluas basis investor, khususnya investor ritel. Besarnya minat investor pada SR015 di tengah kondisi ketidakpastian karena pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa instrumen yang diterbitkan Pemerintah menjadi pilihan investasi yang tepat karena sifatnya yang aman dan likuid.

Informasi lebih lanjut:

 Direktorat Pembiayaan Syariah ^{PK}
Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko
Kementerian Keuangan
Situs: www.djppr.kemenkeu.go.id
Telp. (021) 3505052 ext 2502, 3515296
Fax. (021) 3510728



Nomor : KSEI-0881/DIR/0322
 Lampiran : -
 Klasifikasi Surat: Umum

22 Maret 2022

Yth. Direksi Pemegang Rekening
 PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Perihal: Pencatatan Sukuk Negara Ritel Seri SR-016

Dengan hormat,

Sebagai tindak lanjut Keterangan Pers Penetapan Hasil Penjualan Sukuk Negara Ritel Seri SR-016 tanggal 21 Maret 2022 yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, kami informasikan Sukuk Negara Ritel Seri SR-016 dalam penitipan kolektif KSEI sebagai berikut :

Nama Sukuk	: SUKUK NEGARA RITEL SERI SR-016
Kode Sukuk	: SR016
Nominal Penerbitan	: Rp18.409.546.000.000,-
Kode ISIN	: IDJ000021001
Pembayaran Imbalan/Kupon Pertama	: 10 April 2022 (<i>Short Coupon</i>)
Pembayaran Imbalan/Kupon	: Setiap tanggal 10 setiap bulannya Dalam hal tanggal 10 jatuh bukan pada hari kerja, maka akan dibayarkan pada hari kerja berikutnya tanpa kompensasi. Hari kerja adalah hari dimana operasional sistem pembayaran diselenggarakan oleh Bank Indonesia.
Jenis Imbalan/Kupon	: Tetap, pembayaran secara periodik setiap bulan
Frekwensi Pembayaran Imbalan/Kupon	: Bulanan
Imbalan / Kupon	: 4.95 % <i>fixed p.a.</i>
Tenor	: 3 (tiga) tahun
Tanggal Jatuh Tempo	: 10 Maret 2025
<i>Minimum Holding Period</i>	: Selama 3 (tiga) kali pembayaran kupon (s.d 10 Juni 2022).

ATI/0881/Pencatatan SR016

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
 Indonesian Stock Exchange Building 1st Tower 5th Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
 Phone: (62-21) 5299 1089, Fax: (62-21) 5299 1199

Halaman 1/2

www.ksei.co.id



Jadwal aktifitas Penawaran Umum Sukuk Negara Ritel Seri SR-016 tersebut diatas adalah sebagai berikut :

Masa Penawaran	:	25 Februari s/d 17 Maret 2022
Tanggal Penjatahan	:	21 Maret 2022
Tanggal Penerbitan	:	23 Maret 2022
Tanggal Distribusi Sukuk Negara Ritel Secara Elektronik	:	23 Maret 2022
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	24 Maret 2022

Pemilik Sukuk Negara Ritel Seri SR-016 di Pasar Perdana hanya individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia yang dibuktikan dengan KTP. Pihak selain individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia dapat memiliki Sukuk Negara Ritel Seri SR-016 dengan membelinya di Pasar Sekunder. Perpindahan kepemilikan Sukuk Negara Ritel Seri SR-016 di Pasar Sekunder hanya dapat dilakukan antar Investor Domestik.

Berdasarkan Memorandum Informasi Sukuk Negara Ritel Seri SR-016, perdagangan, pengalihan dan/atau pemindahbukuan atas kepemilikan SR016 dapat dilakukan sejak tanggal 11 Juni 2022 atau setelah berakhirnya *Minimum Holding Period* yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka penyelesaian transaksi atas sukuk tersebut dapat dilakukan dengan pemindahbukuan antar Pemegang Rekening di KSEI setelah berakhirnya *Minimum Holding Period* yang ditetapkan oleh Pemerintah. Untuk ketertiban administrasi pemisahan aset nasabah dan aset Pemegang Rekening, sesuai peraturan KSEI tentang Jasa Kustodian Sentral diharapkan kepada Pemegang Rekening KSEI agar segera membukakan sub rekening bagi masing-masing nasabahnya.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Syafruddin
Direktur

Yulia Purnama Sari
Kanit. Pengelolaan Rekening
Divisi Jasa Kustodian

Tembusan Yth :

1. PT Bursa Efek Indonesia
2. PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
3. Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan Dan Risiko



Nomor : KSEI-3667/DIR/0922
 Lampiran : -
 Klasifikasi Surat: Umum

20 September 2022

Yth. Direksi Pemegang Rekening
 PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Perihal: Pencatatan Sukuk Negara Ritel Seri SR-017

Dengan hormat,

Sebagai tindak lanjut Keterangan Pers Penetapan Hasil Penjualan Sukuk Negara Ritel Seri SR-017 tanggal 19 September 2022 yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, kami informasikan Sukuk Negara Ritel Seri SR-017 dalam penitipan kolektif KSEI sebagai berikut :

Nama Sukuk	: SUKUK NEGARA RITEL SERI SR-017
Kode Sukuk	: SR017
Nominal Penerbitan	: Rp26.974.976.000.000,-
Kode ISIN	: IDJ000023502
Pembayaran Imbalan/Kupon Pertama	: 10 Oktober 2022 (<i>Short Coupon</i>)
Pembayaran Imbalan/Kupon	Setiap tanggal 10 setiap bulannya Dalam hal Tanggal Pembayaran Imbalan/Kupon bukan pada hari kerja, maka pembayaran Imbalan/Kupon dilakukan pada hari kerja berikutnya. Hari kerja adalah hari dimana operasional sistem pembayaran diselenggarakan oleh Bank Indonesia.
Jenis Imbalan/Kupon	: Tetap , pembayaran secara periodik setiap bulan
Frekwensi Pembayaran Imbalan/Kupon	: Bulanan
Imbalan / Kupon	: 5,90 % <i>fixed</i> p.a.
Tenor	: 3 (tiga) tahun
Tanggal Jatuh Tempo	: 10 September 2025
<i>Minimum Holding Period</i>	: Selama 3 (tiga) kali pembayaran kupon (s.d 10 Desember 2022).

ATI/3667/Pencatatan SR017

Halaman 1/2

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
 Indonesian Stock Exchange Building 11th Tower 5th Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
 Phone: (62-21) 5299 1099, Fax: (62-21) 5299 1169

www.ksei.co.id



Jadwal aktifitas Penawaran Umum Sukuk Negara Ritel Seri SR-017 tersebut diatas adalah sebagai berikut :

Masa Penawaran	:	19 Agustus s/d 14 September 2022
Tanggal Penjatahan	:	19 September 2022
Tanggal Penerbitan	:	21 September 2022
Tanggal Distribusi Sukuk Negara Ritel Secara Elektronik	:	21 September 2022
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	22 September 2022

Pemilik Sukuk Negara Ritel Seri SR-017 di Pasar Perdana hanya individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia yang dibuktikan dengan KTP. Pihak selain individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia dapat memiliki Sukuk Negara Ritel Seri SR-017 dengan membelinya di Pasar Sekunder. Perpindahan kepemilikan Sukuk Negara Ritel Seri SR-017 di Pasar Sekunder hanya dapat dilakukan antar Investor Domestik.

Berdasarkan Memorandum Informasi Sukuk Negara Ritel Seri SR-017, perdagangan, pengalihan dan/atau pemindahbukuan atas kepemilikan SR017 dapat dilakukan sejak tanggal 11 Desember 2022 atau setelah berakhirnya *Minimum Holding Period* yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka penyelesaian transaksi atas sukuk tersebut dapat dilakukan dengan pemindahbukuan antar Pemegang Rekening di KSEI setelah berakhirnya *Minimum Holding Period* yang ditetapkan oleh Pemerintah. Untuk ketertiban administrasi pemisahan aset nasabah dan aset Pemegang Rekening, sesuai peraturan KSEI tentang Jasa Kustodian Sentral diharapkan kepada Pemegang Rekening KSEI agar segera membukakan sub rekening bagi masing-masing nasabahnya.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Syafuruddin
Direktur

Hartati Handayani
Kadiv. Jasa Kustodian

Tembusan Yth :

1. PT Bursa Efek Indonesia
2. PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
3. Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan Dan Risiko

ATI/3867/Pencatatan SR017

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesian Stock Exchange Building 1st Tower 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia
Phone: (62-21) 5299 1099, Fax: (62-21) 5299 1199

Halaman 2/2

www.ksei.co.id

LAMPIRAN II : DATA PENELITIAN

1. Data Inflasi

No	Periode	Tingkat Inflasi
1	Februari-Maret 2018	3,29%
2	Maret 2019	2,48%
3	Februari-Maret 2020	2,97%
4	Agustus-September 2020	1,37%
5	Februari-Maret 2021	1,38%
6	Agustus-September 2021	1,60%
7	Februari-Maret 2022	2,35%
8	Agustus-September 2022	5,32%

2. Data Imbal Hasil

Tahun	Seri	Imbal Hasil
2018	SR-010	5,90%
2019	SR-011	8,05%
2020	SR-012	6,30%
2020	SR-013	6,90%
2021	SR-014	5,47%
2021	SR-015	5,10%
2022	SR-016	4,95%
2022	SR-017	5,90%

3. Data Penjualan Sukuk Ritel

Tahun	Seri	Total Penjualan
2018	SR-010	Rp 8.436.570.000.000
2019	SR-011	Rp21.117.570.000.000
2020	SR-012	Rp12.142.572.000.000
2020	SR-013	Rp25.665.971.000.000
2021	SR-014	Rp16.705.080.000.000
2021	SR-015	Rp27.000.639.000.000
2022	SR-016	Rp18.409.546.000.000
2022	SR-017	Rp26.974.976.000.000

LAMPIRAN III : STATISTIK DESKRIPTIF

Correlations

			Inflasi	Imbal Hasil	Penjualan Sukuk Ritel
Spearman's rho	Inflasi	Correlation Coefficient	1.000	.994**	1.000**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.
		N	8	8	8
	Imbal Hasil	Correlation Coefficient	.994**	1.000	.994**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
		N	8	8	8
	Penjualan Sukuk Ritel	Correlation Coefficient	1.000**	.994**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.
		N	8	8	8

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 678 3434,
 e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id, website: febi.uin-antasari.ac.id

PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : B-716/Un.14/II.5/PS.S1/PP.00.9/07/2023

Setelah kami mempelajari dan diadakan perbaikan seperlunya atas rencana penelitian Saudara (i):

Nama : Putri Wanda
 NIM : 200105020059
 Program Studi : S.1/Perbankan Syariah
 Judul : Hubungan Inflasi dan Bagi Hasil Terhadap Penjualan Suku Ritel Sektor Keuangan Syariah Periode 2018-2022

Kami dapat menyetujui rencana penelitian (proposal) tersebut. Sebagai pembimbing kami tetapkan sebagai berikut:

Dosen Pembimbing Skripsi : Rimayanti, S.E., M.M

Saudara (i) diharapkan segera melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Skripsi guna mendapatkan arahan dalam rangka persiapan pembuatan skripsi selanjutnya.

Demikian penetapan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan dengan semestinya.

Banjarmasin, 24 Juli 2023
 Ketua Prodi Perbankan Syariah



Annisa Sayyid
 Annisa Sayyid, S.H.I., M.S.I
 NIP. 19830526 201101 2 007

Tembusan :

1. Rektor UIN Antasari (sebagai laporan);
2. Dosen Pembimbing;
3. Mahasiswa (i) ybs;
4. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 67834343 / 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: febi.uin-antasari.ac.id

PERSETUJUAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rimayanti, S.E, M.M

NIP : 198710212019032005

Jabatan : Dosen Pembimbing Skripsi

Setelah melakukan bimbingan kepada mahasiswa:

Nama : Putri Wanda

NIM : 200105020059

Judul Skripsi : "Hubungan Inflasi dan Bagi Hasil Terhadap Penjualan Sukuk Ritel Sektor Keuangan Syariah Periode 2018-2022"

Menyetujui untuk dilakukan perubahan judul skripsi menjadi:

"Hubungan Inflasi dan Imbal Hasil dengan Penjualan Sukuk Ritel Sektor Keuangan Syariah Periode 2018-2022"

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 2 Oktober 2023

Dosen Pembimbing,

Rimayanti, S.E., M.M



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 6783434 – 6777955 Banjarmasin 70235
 e-mail: febi@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

Banjarmasin, 23 Agustus 2023

Nomor : B-423/Un.14/III.5/BIRO.SKRIPTSI/PP.00.9/08/2023
 Lampiran : Satu berkas
 Hal : Penetapan Waktu Ujian
 Proposal Skripsi

Kepada
 Yth. Putri Wanda / 200105020059
 Mahasiswa/i Jurusan S1 Perbankan Syariah
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari
 Banjarmasin

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan surat permohonan Saudara mengenai penetapan waktu ujian proposal skripsi, maka dengan ini ditetapkan Ujian Proposal Skripsi atas nama:

Nama / NIM : Putri Wanda / 200105020059
 Jurusan : Perbankan Syariah
 Judul : Hubungan Inflasi dan Bagi Hasil Terhadap Penjualan Sukuk Ritel Sektor Keuangan Syariah Periode 2018-2022

pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023
 Waktu : 08.00 - 08.45
 Tempat : Ruang Munaqasyah 1

dengan susunan tim penguji sebagai berikut:

Penguji (Pembimbing) : Rimayanti, S.E., M.M
 Penguji (Eksternal) : Atika Zahra Maulida, SHI., MSI
 Notulis : Annisa Mahfuzah, MH

Demikian surat penetapan ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Ketua Prodi Perbankan Syariah

Annisa Sayyid, SHI, MSI.

Tembusan:

- Yth. 1. Penguji (Pembimbing)
2. Penguji (Eksternal)
3. Notulis

-Arsip

Catatan:

Diharap pelaksanaan ujian tepat waktu untuk menghindari tertundanya ujian-ujian berikutnya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 67834343 / 6777955 Banjarmasin 70235
 e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: febi.uin-antasari.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ANTASARI BANJARMASIN

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023 telah dilaksanakan ujian proposal skripsi atas nama:

Nama/NIM : Putri Wanda/ 200105020059
 Jurusan : Perbankan Syariah
 Judul : Hubungan Inflasi dan Bagi Hasil Terhadap Penjualan Sukuk Ritel Sektor Keuangan Syariah Periode 2018-2022

Dengan susunan tim Penguji sebagai berikut:

Penguji (Pembimbing): Rimayanti,S.E.,M.M
 Penguji (Eksternal) : Atika Zahra Maulida, SHI., MSI
 Notulen : Annisa Mahfuzah, MH

Hasil Ujian Proposal Skripsi dinyatakan :
Diterima / diterima dengan perbaikan / ditolak*
 Catatan pelaksanaan ujian proposal:

Banjarmasin, Kamis, 24 Agustus 2023

1. Penguji (Pembimbing)  Rimayanti,S.E.,M.M
2. Penguji (Eksternal)  Atika Zahra Maulida, SHI., MSI
3. Notulis  Annisa Mahfuzah, MH

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN RISET

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Wanda
NIM : 200105020059
Semester/Jurusan : VIII/Perbankan Syariah
Tempat, Tanggal lahir : Kotabaru, 12 Mei 2002
Alamat : Jl. Manunggal II No. 20, Kebun Bunga, Banjarmasin Timur, Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa Saya Benar-benar telah melakukan Penelitian/Riset, dengan Judul Skripsi "Hubungan Inflasi dan Imbal Hasil dengan Penjualan Sukuk Ritel Sektor Keuangan Syariah Periode 2018-2022", Penelitian dilakukan dengan menganalisis dokumen laporan data inflasi, data imbal hasil, dan data hasil penjualan sukuk ritel sektor keuangan syariah pada website resmi Bank Indonesia, DJPPR Kemenkeu RI, dan KSEI yang dilakukan pada tanggal 1 Desember 2023 s.d 6 Januari 2024 untuk melengkapi data penelitian tersebut.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika dikemudian hari pernyataan saya ini dinyatakan tidak benar, saya siap untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Banjarmasin, 13 Februari 2024

Mengetahui,

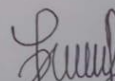
Dosen Pembimbing



Rimayanti, S.E., M.M

NIP. 19871021 201903 2005

yang membuat Pernyataan



Putri Wanda

NIM. 200105020059

*Penggunaan Dokumen ini berdasarkan arahan dan izin dari pihak Mikwa FEBI.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 67834343 / 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Wanda
NIM : 200105020059
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Hubungan Inflasi dan Bagi Hasil Terhadap Penjualan Suku Ritel Sektor Keuangan Syariah Periode 2018-2022
Pembimbing I : Rimayanti, SE, MM

CATATAN PEMBIMBING I

Terjemahan arab harus diberi spasi 1. BAB I
Tulisan gambar di bold.
Sumber uturannya kecilkan, sebelum penulisan tahun diberi tanda (,), dan kata diolah tidak usah dimasukkan.
Riset gap harus dimasukkan di latar belakang, 3 yang berpengaruh 3 yang tidak berpengaruh, juga harus sama di penelitian terdahulu.
Rumusan masalah dan tujuan penelitian poin ke-3 tidak usah dibuat, kalau mau dibuat bisa dengan "variabel yang korelasinya paling kuat".
Penelitian terdahulu kutipannya harus dibuat diakhiran.
Kerangka pemikiran tidak usah pakai variabel X dan Y.
Definisi operasional untuk sektor keuangan syariah yang dimaksud langsung saja merujuk di Pasar Modal Syariah.
Hipotesis penelitian tidak usah dibuat kata signifikan dan 4 saja untuk hipotesisnya, tidak usah dibuat inflasi dan bagi hasil memiliki hubungan ataupun tidak terhadap penjualan suku ritel sektor keuangan syariah periode 2018-2022.

20 Juli 2023

RIMAYANTI

Catatan:

- Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II
- Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 67834343 / 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Wanda
NIM : 200105020059
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Hubungan Inflasi dan Bagi Hasil Terhadap Penjualan Suku Ritel Sektor Keuangan Syariah Periode 2018-2022
Pembimbing I : Rimayanti, SE, MM

CATATAN PEMBIMBING I

BAB II

Teori inflasi dan bagi hasil yang digunakan pada bab II, nanti jelaskan lagi pada bab IV.

Teori penjualan jangan penjualan barang secara umum, tidak perlu pakai definisi, langsung saja masuk ke penjualan suku ritel atau penjualan produk keuangan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan suku ritel itu kalau ada gambarnya dimasukkan, tapi kalau tidak ada tidak usah dimasukkan.

Terjemahan arab harus diberi spasi 1.

Penulisan bahasa asing inggris ataupun arab harus italic.

Teori sektor keuangan syariah dijadikan 1 paragraf aja, karena kutipannya sama saja, jangan dipisah.

21 JULI 2023

RIMAYANTI

Catatan:

- Setiap Konsultasi lembar catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II
- Konsultasi berikutnya harus membawa lembar serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 67834343 / 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Wanda
NIM : 200105020059
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Hubungan Inflasi dan Bagi Hasil Terhadap Penjualan Suku Ritel Sektor Keuangan Syariah Periode 2018-2022
Pembimbing I : Rimayanti, SE, MM

CATATAN PEMBIMBING I

BAB III

Pada jenis dan pendekatan penelitian terdapat kata pengaruh diubah menjadi hubungan.
Teknik pengambilan sampel belum ada, harus dimasukkan setelah populasi dan sampel, dibikin paragraf baru.
Tidak usah dibuat variabel penelitian.
Data dan sumber data masih ada yang kurang jelas, data apa yang digunakan?
Teknik analisis data tidak ada uji hipotesis, cuman analisis korelasi saja rumus yang digunakan untuk menghitung masing-masing variabel dan juga tidak menggunakan rumus koefisien determinasi.

25 JULI 2023

RIMAYANTI

Catatan:

- Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II
- Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 67834343 / 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febimai@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Wanda
NIM : 200105020059
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Hubungan Inflasi dan Imbal Hasil dengan Penjualan Sukuk Ritel Sektor Keuangan Syariah Periode 2018-2022
Pembimbing I : Rimayanti, S.E., M.M

CATATAN PEMBIMBING I

- 1). Di latar belakang ditambahkan grafik imbal hasil sukuk ritel dan sukuk tabungan.
- 2). Tidak usah dibuat untuk tata stabil dan aman pada alasan sukuk ritel banyak diminati.
- 3). Bagian teknik pengambilan sampel dipisah.
- 4). Untuk BAB IV dibagian depan ditambahkan sejarah awal masuknya sektor keuangan syariah di BEI.
- 5). Kutipan harus dimasukkan di BAB IV
- 6). Tambahkan grafik di bagian penyajian data
- 7). Tambahkan lagi pembahasan di BAB II
- 8). Perhitungan imbal hasil dimasukkan untuk sukuk, jati sukuk ritel dan sukuk tabungan.
- 9). Penomoran untuk hipotesis cukup dua saja, sesuai dengan rumusan masalah.

11 JANUARI 2024

RIMAYANTI, S.E., M.M

Catatan:

- Setiap Konsultasi lembar catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II
- Konsultasi berikutnya harus membawa lembar serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4,5 Telp. (0511) 67834343 / 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Wanda
NIM : 200105020059
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Hubungan Inflasi dan Imbal Hasil dengan Penjualan Sukuk Ritel Sektor Keuangan Syariah Periode 2018-2022
Pembimbing I : Rimayanti, S.E., M.M

CATATAN PEMBIMBING I

- 1). Ditambahkan alasan kenapa ngambil periode 2018-2022 di latar belakang.
- 2). Teknik pengambilan sampel alasannya untuk teoror SR dibikin penomoran baru.
- 3). Daftar pustaka tidak usah dikelompokkan.
- 4). Bikin abstrak

5 FEBRUARI 2024

RIMAYANTI, S.E., M.M

Catatan:

- Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II
- Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 67834343 / 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Wanda
NIM : 200105020059
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Hubungan Inflasi dan Imbal Hasil dengan Penjualan Sukuk Ritel Sektor Keuangan Syariah Periode 2018-2022
Pembimbing I : Rimayanti, S.E., M.M

CATATAN PEMBIMBING I

- 1) Abstrak untuk kata kunci ditambah metodologi penelitian
- 2) Abstrak bagian isi tambahkan tujuan penelitian & saran.
- 3) BAB III Jenis penelitiannya dicek lagi, biasanya dokumentasi untuk data sekunder.
- 4) Cantumkan jumlah populasinya.
- 5) Alasan ngambil tenor 3 tahun.
- 6) Kata pengantar untuk rektor dihapus saja, karena cakupan untuk fakultas.

12 FEBRUARI 2024

RIMAYANTI, S.E., M.M

Catatan:

- Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II
- Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 67834343 / 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / feba.uinantasari@gmail.com website: febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Wanda
NIM : 200105020059
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Hubungan Inflasi dan Imbal Hasil dengan Penjualan Sukuk Ritel Sektor Keuangan Syariah Periode 2018-2022
Pembimbing I : Rimayanti, S.E., M.M

CATATAN PEMBIMBING I

- 1). Abstrak ditambahkan saran dan perbaiki jumlah populasi.
- 2). Teknik pengambilan sampel diubah jadi sampel jenuh.
- 3). Acc Sidang.

13 FEBRUARI 2024

RIMAYANTI, S.E., M.M

Catatan:

- Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II
- Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 6783434, 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febi@uin-antasari.ac.id/febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

SURAT PENETAPAN BEBAS PLAGIASI
Nomor : B- 47 /Un.14/III.5/PS.S1/PP.00.9/02 /2024

Memperhatikan surat permohonan Saudara (i) dan hasil Rapat Tim Pemeriksa Plagiasi Tugas Akhir/ Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, maka kami dapat memberikan Surat Keterangan Bebas Plagiasi atas nama Saudara (i) :

Nama : Putri Wanda
NIM : 200105020059
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : Hubungan Inflasi dan Imbal Hasil dengan Penjualan Sukuk Ritel Sektor Keuangan Syariah Periode 2018-2022

Dengan demikian, skripsi Saudara (i) dinyatakan :

BEBAS PLAGIASI

Dengan Presentasi Plagiat 12 %

Demikian penetapan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan dengan semestinya.

Banjarmasin, 21 Februari 2024
Ketua Jurusan

Annisa Sayyid



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Putri Wanda
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Kotabaru, 12 Mei 2002
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Minapuri, Desa Dirgahayu, RT. 017/RW. 005,
Kec. Pulau Laut Utara, Kab. Kotabaru
7. Alamat email : ptriwnda12@gmail.com
8. Pendidikan :
 - a. TK RANU Darul (2008)
 - b. SDN Sang-Sang (2014)
 - c. SMPN 2 Kelumpang Tengah (2017)
 - d. SMKN 1 Kotabaru (2020)
9. Orang tua :

Ayah

Nama : Irwan Dg. Taba

Pekerjaan : Wiraswasta

Ibu

Nama : Rusidah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
10. Saudara (jumlah saudara) : 3 bersaudara
11. Pengalaman Organisasi : Anggota Bidang Penelitian dan Pengembangan
HMJ Perbankan Syariah (2022-2023)